

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan analisis data dapat diambil beberapa kesimpulan antara Pengaruh Produksi Kelapa Sawit, Luas Lahan Terhadap PDRB Kab. Labuhan Batu Tahun 2014-2023.

1. Variabel Produksi Kelapa Sawit berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhan Batu dengan nilai koefisien 0.001672 dan nilai probabilitas sebesar $0.0250 < 0.05$. Nilai t-hitung sebesar $1.253586 < 1.89458$.
2. Variabel Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhan Batu dengan nilai koefisien 0.138884 dan nilai probabilitas sebesar $0.0067 < 0.05$. Nilai t-hitung sebesar $3.797197 > 1.89458$.
3. Variabel Produksi Kelapa Sawit (X1) dan Luas Lahan (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Y) di Kabupaten Labuhan Batu dengan nilai probabilitas sebesar $0.016202 < 0.05$ dan nilai F-statistik adalah 7.866288, nilai ini lebih besar dari F-tabel (4.74) pada tingkat kepercayaan 60%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan ialah:

1. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa Produksi Kelapa Sawit dan Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Perkebunan di Kabupaten Labuhan Batu dengan tingkat kepercayaan sebesar 60%. Hal ini dikarenakan jumlah produksi merupakan hal yang utama dalam meningkatkan pendapatan daerah. Maka pemerintah perlu meningkatkan perhatian pada sektor tersebut, terutama dalam system pengolahan serta regulasi nya, jika semua pihak focus pada pengelolaan nya otomatis komoditas Tandan Buah Segar (TBS) akan meningkat produksinya serta mencapai tingkat efisiensi yang akan berdampak bagi pendapatan daerah.
2. Penelitian ini berimplikasi pada tingkat efisiensi dan produktivitas sektor perkebunan di Kabupaten Labuhan Batu. Sebagaimana yang diketahui bahwa dari hasil analisis efisien dan produktivitas perkebunan di Kabupaten Labuhan Batu belum optimal. Hasil penelitian memberikan wawasan terkait efisiensi dan produktivitas serta kebijakan ataupun insentif yang perlu dilakukan pemerintah guna meningkatkan sektor perkebunan. Hal tersebut dikarenakan sebagian penduduk Kabupaten Labuhan Batu bekerja pada sektor pertanian atau perkebunan. Selain itu, sektor perkebunan sendiri berkontribusi hingga 4.70% terhadap PDRB di tahun 2023. Lebih lanjut, menurut BPS Kab. Labuhan Batu menunjukkan bahwa komoditas unggulan sektor perkebunan ialah Kelapa Sawit, Karet dan Kelapa. Ini menjelaskan bahwa Kab. Labuhan Batu mengambil peran penting dan mendominasi sektor perkebunan yang

tentunya berimplikasi pada perekonomian. Implikasi praktis penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian dimana efisiensi dan produktivitas bukan hanya sekedar ukuran perkembangan sektor perkebunan, namun juga tentang bagaimana seluruh pemangku kebijakan dapat mendorong potensi besar dari perkebunan agar berkontribusi terhadap ketahanan dan kebangkitan ekonomi regional.



THE
Character Building
UNIVERSITY